

**HUBUNGAN PELAKSANAAN SUPERVISI OLEH KEPALA SEKOLAH
DENGAN PELAKSANAAN TUGAS GURU DALAM PEMBELAJARAN
DI SEKOLAH DASAR NEGERI KECAMATAN SUMPUR KUDUS
KABUPATEN SIJUNJUNG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu (S1)*



Oleh

FIL TAN AMBALUSTI

11576/ 2009

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN PELAKSANAAN SUPERVISI OLEH KEPALA SEKOLAH DENGAN PELAKSANAAN TUGAS GURU DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI KECAMATAN SUMPUR KUDUS KABUPATEN SIJUNJUNG

Nama : Filtan Ambalusti
NIM/BP : 11576/2009
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2013

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd
NIP. 19641205 198903 1 001

Pembimbing II



Dra. Ermita, M.Pd
NIP. 19630307 198603 2 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

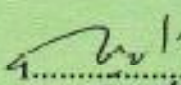
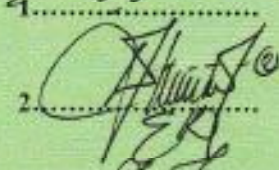
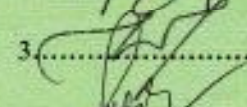
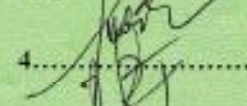
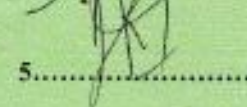
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

HUBUNGAN PELAKSANAAN SUPERVISI OLEH KEPALA SEKOLAH
DENGAN PELAKSANAAN TUGAS GURU DALAM PEMBELAJARAN
DI SEKOLAH DASAR NEGERI KECAMATAN SUMPUR KUDUS
KABUPATEN SIJUNJUNG

Nama : Filtan Ambalusti
NIM/BP : 11576/2009
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd	1..... 
Sekretaris	: Dra. Ermita, M.Pd	2..... 
Anggota	: Prof. Dr. Nurhizrah G., M.Ed	3..... 
Anggota	: Drs. Yuskal Kusman, M.Pd	4..... 
Anggota	: Drs. Syahril, M.Pd	5..... 

ABSTRAK

Judul : Hubungan Pelaksanaan Supervisi oleh Kepala Sekolah dengan Pelaksanaan Tugas Guru dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung

**Pembimbing : 1. Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd
2. Dra. Ermita, M.Pd**

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan penulis di sebagian sekolah dasar negeri Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung yang menunjukkan bahwa guru sering mengalami kesulitan dalam melaksanakan tugasnya dalam pembelajaran. Banyak faktor yang mempengaruhi pelaksanaan tugas guru, salah satunya adalah pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang (1) pelaksanaan tugas guru, (2) pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah, dan (3) hubungan antara pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah dengan pelaksanaan tugas guru dalam pembelajaran di sekolah dasar negeri Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara pelaksanaan supervisi dengan pelaksanaan tugas guru.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional, populasi penelitian ini adalah semua guru PNS yang berjumlah 175 orang dan sampelnya 113 orang yang diambil dengan teknik *Stratified Proportional Random Sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket model skala Likert dengan lima alternatif jawaban yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Hasilnya valid dan reliabel. Data di analisis menggunakan *rumus korelasi product moment*, dan untuk menguji keberartian hubungannya digunakan rumus uji *t*.

Hasil analisis data menunjukkan (1) pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah di sekolah dasar negeri Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung berada pada taraf cukup baik yaitu 69,60% dari skor ideal. (2) pelaksanaan tugas guru pada kategori cukup baik yaitu 76,10% dari skor ideal. (3) terdapat hubungan yang berarti antara pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah dengan pelaksanaan tugas guru di sekolah dasar negeri Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung, dengan diperolehnya $r_{hitung} = 0,545 > r_{tabel} = 0,176$ pada taraf kepercayaan 95%. Berdasarkan hasil uji keberartian diperoleh $t_{hitung} = 6,855 >$ dari $t_{tabel} = 2,571$ artinya berkorelasi sangat signifikan pada taraf kepercayaan 95%. Ini berarti hipotesis diajukan diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pelaksanaan tugas guru dalam pembelajaran di sekolah dasar negeri Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung.

KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Penyayang. Segala puji dan syukur penulis ucapkan pada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini disusun merupakan bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Studi Program Sarjana (S1) Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima bantuan dan semangat dari berbagai pihak tertentu, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu penulis sepantasnya menyampaikan terima kasih dan penghormatan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd dan Dra. Ermita, M.Pd selaku pembimbing, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Kepala UPTD TK/SD Kecamatan Sumpur Kudus.
6. Kepala Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sumpur Kudus.
7. Guru Sekolah Dasar Negeri di kecamatan Sumpur Kudus.
8. Pimpinan perpustakaan beserta karyawan dan karyawan perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan dan perpustakaan Universitas Negeri Padang.

9. Bapak-bapak dan Ibu-ibu serta karyawan dan karyawan Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Negeri Padang yang telah ikut memberikan sumbangsinya dalam penulisan skripsi ini.
10. Tidak lupa kepada teman-teman seperjuangan Angkatan 2009, yang selalu memberikan bantuan dan semangat baik secara moril maupun spiritual kepada penulis.
11. Terisitimewa buat Ayah dan Ibu yang telah mengasuh, mendidik dan membimbing penulis dengan penuh kasih sayang, dukungan moril, materil, dan do'a, serta buat adik-adik penulis yang selalu memberikan dukungan dan motivasi untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah ikut membantu, tiada kata yang dapat penulis persembahkan selain do'a kepada Allah SWT semoga bantuan, bimbingan dan arahan serta dukungan yang telah diberikan kepada penulis, baik berupa moril maupun materil dapat bernilai ibadah disisi Allah SWT.

Penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat dibutuhkan untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini. Amiin.

Padang, Juli 2013

Penulis

FILTAN AMBALUSTI

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Kegunaan Penelitian	9

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pelaksanaan Tugas Guru	
1. Pengertian Pelaksanaan Tugas Guru	10
2. Ruang Lingkup Tugas Guru dalam Pembelajaran	10
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Tugas Guru	26
B. Pelaksanaan Supervisi	
1. Pengertian Supervisi	28
2. Tujuan Supervisi	29
3. Proses Supervisi	30
4. Aspek Supervisi	34
5. Teknik Supervisi	36
C. Hubungan Pelaksanaan Supervisi dengan Pelaksanaan Tugas Guru. ...	38
D.	

E. Kerangka Konseptual	40
F. Hipotesis	40

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	41
B. Defenisi Operasional Variabel Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel	42
D. Jenis Data dan Sumber Data	48
E. Instrumen Penelitian atau Alat Pengumpul Data	48
F. Teknik Analisis Data	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	55
B. Pengujian Hipotesis	59
C. Pembahasan	61

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	67
B. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA.....	70
----------------------------	-----------

LAMPIRAN	72
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Jumlah Guru PNS yang ada di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung.....	43
2. Hasil Penghitungan Sampel.....	46
3. Sampel Jumlah Guru PNS yang ada di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung.....	48
4. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Pelaksanaan Tugas Guru Dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung.....	56
5. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Pelaksanaan Supervisi Oleh Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung.....	58
6. Tafsiran Mean Variabel Penelitian	59
7. Pengujian Keberartian Koefisien Korelasi Variabe X dan Variabel Y dengan Tabel Uji r dan Tabel Uji t.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Halaman

1. Kerangka Konseptual	40
3. Histogram Frekwensi Skor Pelaksanaan Tugas Guru	56
2. Histogram Frekwensi Skor Pelaksanaan Supervisi.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-kisi dan Angket Penelitian	72
2. Angket Penelitian.....	73
3. Tabulasi Uji Coba Angket Penelitian	79
4. Perhitungan Validitas dan Reliabilitas	81
5. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian.....	88
6. Skor Mentah Hasil Penelitian	95
7. Pengolahan data dan Hasil Penelitian	98
8. Tabel Harga Kritik dari Rho Spearman.....	108
9. Nilai-Nilai r Product Moment.....	109
10. Luas di Bawah Lengkungan Kurve Normaldari 0 S/D Z.....	110
11. Nilai-Nilai Dalam Distribusi t	111
12. Nilai Chi Kuadrat.....	112
13. Surat Izin Penelitian	113
14. Tanda Bukti Pengambilan Data Penelitian	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang dengan sengaja dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia ialah melalui proses pembelajaran di sekolah.

Guru merupakan salah satu komponen yang ikut berperan dalam usaha meningkatkan sumber daya manusia (SDM), oleh karena itu guru harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional. Seorang guru harus dapat melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya, terutama dalam melaksanakan pembelajaran, karena secara umum tugas utama guru adalah mengelola proses belajar mengajar dalam lingkungan sekolah. Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang jabatan fungsional guru, yakni sebagaimana tercantum pada bab 1 Ketentuan Umum pasal 1 ayat (2) yang dimaksud dengan "guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah."

Masyarakat mempercayai, mengakui dan menyerahkan kepada guru untuk mendidik tunas-tunas muda dan membantu mengembangkan

potensinya secara professional. Menurut Djamrah (2010:37) “Tugas guru sebagai suatu profesi menuntut kepada guru untuk mengembangkan profesionalitas diri sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.” Maka dari hal tersebut mensyaratkan guru harus memiliki kualitas yang memadai. Tidak hanya pada tataran normatif saja namun mampu mengembangkan kompetensi yang dimiliki, baik kompetensi personal, professional, maupun kemasyarakatan. Selanjutnya dijelaskan dalam UU RI No 14 Tahun 2005, Tentang Guru Dan Dosen Bab IV pasal 35 bahwa “beban kerja guru mencakup kegiatan pokok yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik, serta melaksanakan tugas tambahan.

Pelaksanaan tugas guru itu ternyata tidak semudah yang dibayangkan. Guru mengalami kesulitan dalam melaksanakan tugas mengajarnya. Hal itu terlihat dari hasil observasi yang dilakukan penulis di sebagian Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung, Masalah-masalah yang terlihat itu antara lain sebagai berikut:

1. Sebagian guru mengalami kesulitan dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Terkadang juga ada beberapa guru belum membuat RPP, sebagaimana yang mestinya harus ada sebelum melaksanakan pengajaran. Kalaupun ada itu juga ada yang mencontoh RPP yang sudah ada. RPP hanya di jadikan sebagai pelengkap tugas, bukan sebagai pedoman dalam melaksanakan pengajaran.

2. Sebagian guru mengalami kesulitan dalam menggunakan metode pembelajaran yang tepat untuk digunakan, sehingga metode yang digunakan menjadi monoton karena tidak menggunakan metode mengajar yang bervariasi.
3. Sebagian guru mengalami kesulitan dalam memilih media dan alat bantu yang akan digunakan dalam pembelajaran. Yang sering digunakan itu hanya papan tulis saja, padahal banyak yang bisa digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran.
4. Masih adanya beberapa guru yang keluar dan melakukan aktivitas lain pada saat proses belajar mengajar. Ini menggambarkan guru masih ada yang kurang bertanggungjawab terhadap tugasnya sebagai pendidik.
5. Selain itu sebagian guru masih ada yang belum melakukan analisis terhadap hasil penilaian terhadap hasil belajar siswa yang diberikan, apakah bentuk penilaian yang diberikan pada siswa sudah tepat atau belum untuk mengukur kemampuan dari siswanya.

Berdasarkan uraian diatas, terlihat masih kurang baiknya pelaksanaan tugas guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sumpur Kudus. Ada banyak faktor yang mempengaruhi pelaksanaan tugas guru. Menurut Soetopo (1988:39) “guru dalam menjalankan tugasnya membutuhkan orang lain dalam hal memecahkan permasalahan yang dihadapinya untuk mewujudkan tujuan pendidikan.” Selanjutnya dijelaskan lagi oleh Bafdal (2008:46) “salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya dapat dilakukan melalui supervisi pendidikan,

program sertifikasi, program tugas belajar, dan melalui gugus sekolah.” Dari pendapat diatas salah satu yang mempengaruhi pelaksanaan tugas guru adalah supervisi.

Di sekolah yang berperan sebagai supervisor salah satunya adalah kepala sekolah. Sebagai supervisor kepala sekolah memegang peranan yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Untuk mewujudkannya salah satu cara yang harus dilakukan adalah dengan melakukan kegiatan supervisi untuk para guru disekolah yang dipimpinnya.

Menurut Sahertian (2008:17) “supervisi adalah suatu usaha menstimulasi, mengkoordinasi dan membimbing secara kontinu pertumbuhan guru-guru di sekolah baik secara individu maupun secara kolektif agar lebih mengerti dan lebih efektif dalam mewujudkan seluruh fungsi pengajaran.” Dari pengertian supervisi terlihat bahwa guru perlu mendapatkan bantuan dalam bentuk supervisi oleh kepala sekolah supaya lebih meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan tugas nya dalam pengajaran. Seperti yang dijelaskan oleh Imron (2011:6) “berdasarkan kenyataan itulah, maka guru perlu disupervisi terus kemampuan profesionalnya. Sebab, dengan supervisi yang terus menerus, mereka akan memutakhirkan kemampuan profesionalnya.”

Supervisi yang dilakukan di sekolah dasar negeri Kec. Sumpur Kudus masih belum berjalan sebagaimana yang diharapkan. Seperti terlihatnya dalam fenomena-fenomena sebagai berikut:

1. Masih ada sebagian kepala sekolah yang melakukan supervisi belum teratur dan berkesinambungan, sehingga belum dapat memberikan perubahan yang berarti untuk sebagian guru.
2. Masih ada sebagian kepala sekolah yang kurang memahami dengan baik masalah yang dihadapi oleh guru, sehingga masalah yang dihadapi oleh guru dengan aspek yang disupervisi kurang sesuai.
3. Masih ada sebagian kepala sekolah yang kurang tahu dalam teknik melaksanakan supervisi, sehingga kepala sekolah belum dapat menentukan teknik yang paling tepat dan baik untuk dilakukan.

Dari uraian masalah yang dikemukakan di atas, diperoleh gambaran kurangnya pelaksanaan tugas guru diduga faktor penyebabnya adalah kurang efektifnya pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah di SD negeri Kecamatan Sumpur Kudus . oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pelaksanaan Supervisi Oleh Kepala Sekolah dengan Pelaksanaan Tugas Guru dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung”.

B. Identifikasi Masalah

Pelaksanaan tugas guru dipengaruhi oleh banyak faktor. Akan tetapi yang menjadi fokus peneliti adalah pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah

di lingkungan Sekolah Dasar Negeri pada Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung. Menurut peneliti pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah adalah faktor yang lebih dominan mempengaruhi pelaksanaan tugas guru. Terkait dengan pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah dengan pelaksanaan tugas guru, banyak permasalahan yang akan diteliti, diantaranya sebagai berikut:

1. Masih ada guru yang belum membuat perencanaan pembelajaran sebagaimana mestinya sebelum mengajar.
2. Masih ada guru yang dalam pelaksanaan pembelajaran cenderung menggunakan metode yang monoton tanpa menggunakan metode mengajar yang bervariasi.
3. Masih ada guru yang jarang menggunakan alat bantu dan media pembelajaran dalam mengajar.
4. Masih Kurang adanya rasa tanggung jawab dan loyalitas guru dalam melaksanakan pengajaran.
5. Selain itu guru masih jarang melakukan analisis terhadap evaluasi yang diberikan kepada siswa, apakah bentuk evaluasi yang diberikan pada siswa sudah tepat atau belum.
6. Pelaksanaan supervisi yang dilakukan kepala sekolah masih kurang teratur dan tidak berkesinambungan, sehingga belum memberikan perubahan yang berarti bagi sebagian guru.
7. Pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah hanya sesekali saja.

8. Kepala sekolah juga jarang memberikan masukan kepada guru tentang bagaimana seharusnya guru tersebut dalam melaksanakan tugasnya.
9. Kepala sekolah hanya memberikan kritikan terhadap kekurangan yang ditampilkan oleh guru.
10. Kurang jelasnya aspek yang disupervisi oleh kepala sekolah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah terlihat banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi guru dalam melaksanakan tugasnya. Mengingat keterbatasan penulis dari segi waktu, dana dan sebagainya, serta untuk lebih memfokuskan penelitian, maka faktor yang mempengaruhi pelaksanaan tugas guru yang akan diteliti adalah pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah. Untuk lebih lanjutnya dibatasi pada:

1. Pelaksanaan tugas guru dibatasi pada pelaksanaan tugas guru dalam pembelajaran yaitu pada kegiatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan tindak lanjut (Pengayaan dan Remedial).
2. Pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah yaitu pada aspek supervisi, proses supervisi dan teknik supervisi.
3. Hubungan pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah dengan pelaksanaan tugas guru dalam pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan tugas guru di SD Negeri Kecamatan Sumpur Kudus?
2. Bagaimana pelaksanaan supervisi oleh Kepala Sekolah di SD Negeri Kecamatan Sumpur Kudus?
3. Apakah terdapat hubungan yang berarti antara pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah dengan pelaksanaan tugas guru di SD Negeri Kecamatan Sumpur Kudus?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang :

1. Pelaksanaan tugas guru dalam pembelajaran di SD Negeri Kecamatan Sumpur Kudus?
2. Pelaksanaan Supervisi oleh Kepala Sekolah di SD Negeri Kecamatan Sumpur Kudus?
3. Ada atau tidak adanya hubungan antara pelaksanaan supervisi oleh Kepala Sekolah dengan pelaksanaan tugas guru dalam pembelajaran di SD Negeri Kecamatan Sumpur Kudus?

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna bagi para pembaca khususnya, terutama bagi :

1. Guru, sebagai informasi untuk meningkatkan kualitas pengajarannya.
2. Kepala Sekolah, sebagai masukan dan pertimbangan dalam menjalankan program supervisi secara lebih baik.
3. Peneliti sejenis, sebagai rujukan dan pengembangan dimasa yang akan datang.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis tentang Hubungan Pelaksanaan Supervisi oleh Kepala Sekolah dengan Pelaksanaan Tugas Guru dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan supervisi yang dilakukan kepala sekolah Pada Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung berada pada kategori cukup (69.60%). Ini berarti bahwa masih perlu dilakukan peningkatan dalam melaksanakan supervisi oleh kepala sekolah.
2. Pelaksanaan tugas guru dalam pembelajaran Pada Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung berada pada kategori cukup (76.10%). Pelaksanaan tugas guru masih perlu peningkatan kearah yang lebih baik lagi. Guru perlu meningkatkan kualitas pembelajaran yang akan dilaksanakannya.
3. Terdapat hubungan yang berarti antara pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah dengan pelaksanaan tugas guru dalam pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung. Besarnya koefisien korelasi yang diperoleh $r = 0,545$ pada taraf kepercayaan 95%. Semakin baik pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah maka pelaksanaan tugas guru dalam pembelajaran juga akan menjadi lebih baik.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas dapat dikemukakan saran berikut ini :

1. Bagi guru: Berdasarkan hasil penelitian Pelaksanaan tugas guru dalam pembelajaran di sekolah dasar negeri Kecamatan Sumpur Kudus Kabupaten Sijunjung berada pada kategori cukup. Untuk itu pelaksanaan tugas guru perlu ditingkatkan lagi agar menjadi lebih baik. Cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas guru agar lebih baik dalam pembelajaran adalah dengan memberikan bantuan, layanan, pembinaan dan pelatihan secara berkala yang dilakukan kepala sekolah.
2. Bagi kepala sekolah: Pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah perlu ditingkatkan lagi, agar supervisi yang dilaksanakan dapat menjadi lebih efektif dan efisien. Cara yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan pelatihan kepada kepala sekolah tentang pelaksanaan supervisi. Serta dengan melakukan studi banding kesekolah- sekolah yang mutunya lebih baik.
3. Bagi pengawas: perlu untuk melakukan pembinaan kepada kepala sekolah mengeni pelaksanaan supervisi di sekolah dasar negeri Kecamatan Sumpur Kudus agar supervisi yang dilaksanaka kepala sekolah menjadi lebih efektif dan efisien. Upaya yang dapat dilakukan seperti pendidikan dan pelatihan yang dilakukan secara berkala.

4. Bagi dinas pendidikan: diharapkan agar dapat menyusun program supervisi secara berkesinambungan dan menyediakan dana untuk kegiatan supervisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2004. *Dasar-Dasar Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-Dasar Supervisi*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bafadal, Ibrahim. 2009. *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Cochran, William. 1991. *Teknik Penarikan Sampel*. UI – Press.
- Dadang, Suhardian. 2010. *Supervisi Profesional*. Bandung: Alfabeta
- Departemen Pendidikan Nasional RI. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Biro Hukum dan Organisasi Sekretariat Jenderal Departemen Pendidikan Nasional.
- Depdikbud Republik Indonesia. 1996. *Kepmendikbud RI N.025/0/1995 tentang Petunjuk Teknis Ketentuan Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*. Jakarta : Depdikbud Dirjen Dikdasmen.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru & Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif; Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fattah, Nanang. 2003. *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah dan Dewan sekolah*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kunandar. 2009. *Guru Profesional*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muhammad, dkk. 2000. *Bahan Ajar Supervisi Pendidikan*. FIP. UNP.
- Mulyasa. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa. 2011. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2012. *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.